

BAB V

SIMPULAN DAN SASARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Ny. S didapatkan hasil tekanan darah 180/90 mmHg, suhu : 36°C, nadi 81x/menit, pernapasan 19x/menit. Ny. S mengatakan terkadang merasa nyeri dibagian tengkuk dibagian pundak sampai dibagian belakang leher. Saat pengkajian Ny. S mengatakan biasanya sulit tidur saat nyeri di tengkuk biasanya merasakan nyeri di tengkuk dan terasa sangat nyeri Ny. S mengatakan suka makan makanan asin dan pedas. Ny. S sudah ada riwayat penyakit tekanan darah tinggi sejak usia dewasa. Ny. S mengatakan tensinya turun naik. dan setiap merasa tekanan darahnya sedang naik sering merasa pusing dan lemas.

Pada pengkajian klien kedua yaitu Ny. P didapatkan tekanan darah 150/90 mmHg, nadi : 90x/menit, suhu : 36,7°C, pernapasan 20x/menit. Ny. P mengatakan biasanya rutin minum obat hipertensi setiap hari saat hipertensi mulai meningkat. Saat tekanan darahnya tinggi sering merasa pusing dan nyeri di tengkuk dan terasa nyeri biasanya nyeri saat tidak terkontrol . Ny. P mengatakan suka makan ikan asin dan makanan pedas . Ny. P mengatakan tensinya turun naik, akan tetapi sudah mengurangi komsumsi makanan asin dan setiap merasa tekanan darahnya sedang naik sering merasa nyeri di tengkuk. Saat tekanan darahnya tinggi sering merasa pusing dan nyeri di tengkuk dan terasa nyeri biasanya nyeri saat tidak terkontrol . Ny. P mengatakan suka makan ikan asin dan makanan pedas .

Berdasarkan hal tersebut, masalah keperawatan utama yang muncul pada kedua keluarga tersebut adalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif. Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kompres air hangat yang dilakukan sekali dalam sehari didapatkan hasil tekanan darah pada Ny. S dari 180/90 mmHg, setelah dilakukan intervensi selama waktu durasi 15 menit turun menjadi 150/90 mmHg. Sedangkan tekanan darah Ny. P dari 150/90 mmHg, setelah dilakukan intervensi selama waktu durasi 15 menit turun menjadi 140/90 mmHg. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompres hangat efektif untuk menurunkan tekanan darah dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri pada penderita hipertensi.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan penatalaksanaan non-farmakologis kompres air hangat dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

5.2.2. Bagi Aplikatif

5.2.2.1. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi kompres air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5.2.2.2.Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan kegiatan menindaklanjuti dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi kompres air hangat dalam menurunkan tekanan darah.

5.2.2.3.Masyarakat/ Klien

Hasil studi kasus ini dapat memberikan pemahaman kepada klien tentang perawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

